

Dana Sosial Boeing yang Diselewangkan ACT Bertambah Jadi Rp107,3 Miliar

JAKARTA (IM) - Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabag Penum) Divisi Humas Polri Kombes Pol Nurul Azizah ungkap hasil pendalaman tim Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Ditpidideksus) Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri, dana donasi dari Boeing yang diselewangkan Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) bertambah hingga total mencapai Rp107,3 miliar.

"Pada hari Jumat minggu lalu kembali dilakukan pendalaman dengan hasil pemeriksaan auditor bahwa dana sosial Boeing yang diselewangkan bertambah menjadi Rp107,3 miliar," kata Nurul saat dikonfirmasi, Senin (8/8). Dana Rp107,3 miliar tersebut, di antaranya digunakan untuk operasional yasan ACT dan yayasan lain yang terafiliasi ACT. Nurul juga menyebutkan, sebanyak Rp 2.023.757.000 dana sosial itu digunakan untuk pengadaan armada Rice Truk. Lalu, Rp 2.853.347.500 untuk pengadaan armada Program Big Food Bus.

Kemudian, sebanyak Rp 8.795.964.700 digunakan untuk pembangunan pesantren peradaban Tasikmalaya, lalu ada juga dana talangan kepada Koperasi Syariah 212 sebesar Rp 10.000.000.000. Selanjutnya, sebanyak Rp 3.050.000.000 digunakan sebagai dana talangan kepada CV CUN, serta Rp 7.850.000.000 sebagai dana talangan kepada PT MBGS.

"Dana untuk operasional yayasan atau gaji, tunjangan, sewa kantor dan pelunasan pembelian kantor), dana untuk yayasan lain yang terafiliasi ACT," jelas Nurul.

Selain itu, Nurul mengatakan, penyidik juga mendapatkan fakta bahwa dana sosial Boeing yang digunakan untuk kegiatan pembangunan sarana sosial sesuai proposal ahli waris hanya berkisar Rp 30,8 miliar.

"Berdasarkan hasil audit diduga hanya sebesar Rp 30,8 miliar," ujarnya. Dana sosial dari pihak Boeing itu seharusnya disalurkan untuk para korban kecelakaan pesawat Lion Air JT-610. Namun, sebagian uang diduga disalahgunakan oleh pihak ACT.

Polisi sebelumnya mengumumkan jumlah uang donasi yang diselewangkan ACT sebesar Rp 34 miliar. Kemudian, pada 3 Agustus 2022 jumlah itu bertambah dua kali lipat sehingga menjadi Rp 68 miliar. Saat itu, Kepala Sub-Direktorat (Kasubdit) IV Dittipideksus Bareskrim Polri Kombes Andri Sudarmaji menegaskan, pihaknya terus mendalami soal penyelewengan dana yang diduga dilakukan pihak ACT.

"Ada dugaan lebih dari Rp 68 miliar, masih terus kita dalam," ucap Andri.

Dalam kasus penyelewengan dana di ACT, ada 4 orang tersangka yang ditetapkan tersangka. Keempat tersangka itu yakni Ahyudin (A) selaku mantan presiden dan pendiri ACT, Ibnu Khajir (IK) selaku presiden ACT saat ini.

Kemudian, Hariyana Hermain (HH) selaku pengawas yasan ACT tahun 2019 dan sebagai anggota pembina ACT saat ini, serta Novariadi Imam Akbari (NIA) selaku mantan Sekretaris dan saat ini menjabat Ketua Dewan Pembina ACT. ■ lus

Kondisi Kejiwaan Putri Candrawathi Setelah Dilarang Besuk Ferdys Sambo

JAKARTA (IM) - Kuasa hukum Istri Irjen Ferdys Sambo atau Putri Candrawathi (PC), Arman Hanis mengungkapkan kunjungan kliennya ke Mako Brimob guna menjenguk suaminya. Sebelumnya ia lebih dulu minta izin psikolog pribadinya.

Sebelum membesuk Ferdys Sambo, Putri Candrawathi berkonsultasi dengan tim psikolog pribadi guna memastikan kondisi kejiwaan kliennya.

Seperti diketahui, Putri Candrawathi belum bisa menemui pihak luar termasuk Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) lantaran masih dalam keadaan terganggu berdasarkan rekomendasi psikolog klinis.

"Ini saya tadi konsultasi dengan psikolog klinis meminta agar ibu PC dapat membesuk atau bertemu dengan Pak FS (Irjen Sambo)," ujar Arman kepada awak media saat ditemui di Mako Brimob, Senin (8/8).

"Alhamdulillah hari ini bersyukur tadi diberikan izin oleh psikolog klinis, ibu PC tegar dan kuat untuk menjalani masa sulit ini," ujarnya.

Kendati demikian, kedatangan kuasa hukum beserta Putri Candrawathi un-

tuk menjenguk Irjen Sambo masih belum diberikan izin oleh Mako Brimob.

"Dan hari ini kita berusaha untuk bertemu Pak FS, tapi belum diberikan izin mudah-mudahan besok semoga dapat diberikan izin. Biar bagaimana pun keluarga maupun penasihat hukum ingin bertemu dengan Pak FS," tutup Arman.

Sebelumnya, Putri Candrawathi berurai air mata saat mendatangi Mako Brimob, Kelapa Dua, Depok, Jawa Barat. Kehadirannya untuk menjenguk suaminya yang saat ini menjalani pemeriksaan oleh tim khusus atas kasus dugaan pelanggaran kode etik peristiwa kematian Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J.

"Saya Putri bersama anak-anak, saya mempercayai dan tulus mencintai suami saya. Saya mohon doa biar kami sekeluarga kuat menjalani masa yang sulit ini," kata Putri.

Didampingi keluarga dan kuasa hukum, ini kali pertama Putri muncul di hadapan media. Dia menangis saat menyampaikan pernyataan di depan media.

"Saya ikhlas memaafkan segala perbuatan yang kami dan keluarga alami," katanya. ■ lus



Aniaya Junior, Puluhannya Bintara di Jambi Diperiksa Propam

Sebanyak 22 personel bintara senior diperiksa tim gabungan dari Bid Propam Polda Jambi dan Seksi Propam Polres Bungo, terkait kasus penganiayaan terhadap junior.

JAMBI (IM) - Kapolres Bungo, AKBP Wahyu Bram Widarso menindak tegas terhadap sejumlah bintara personel Polres Bungo yang melakukan penindakan berlebihan kepada para bintara remaja Polres Bungo.

Kapolda Jambi Irjen Racmad Wibowo telah memerintahkan Kapolres Bungo dan Propam Polda Jambi untuk mengecek peristiwa itu.

"Kadipropam dan Kapolres sedang cek peristiwa ini," kata Racmad saat dikonfirmasi, Senin (7/8).

Hanya saja, jenderal bintang dua itu masih enggan membeberkan lebih jauh mengenai dugaan polisi aniaya polisi itu. Dia menyebut saat ini petugas masih mengecek peristiwa itu.

Dugaan penganiayaan ini mulai heboh setelah adanya pengakuan dari keluarga salah satu bintara polisi yang diduga jadi korban penganiayaan dari bintara polisi senior di sana. Pengakuan keluarga itu bahkan

menyebutkan bahwa anaknya kini merasa trauma.

Diberitakan sebelumnya, sejumlah senior bintara polisi di Polres Bungo diduga menganiaya bintara junior yang baru masuk.

"Saat ini sedang dalam proses pendalaman, kita akan cari tau siapa bintara senior tersebut, yang pasti akan kita tindak, keluarga kalau mau melapor silahkan, tanpa keluarga lapor pun kami akan tindak," kata Kapolres Bungo AKBP Wahyu Istanto Bram Widarso, Senin (8/8).

Menurut Bram, jika benar ada dugaan penganiayaan yang dilakukan bintara polisi senior terhadap juniornya itu, maka dinilai perbuatan itu tidak bisa ditolerir.

"Yang jelas perbuatan ini

tidak bisa ditolerir," ujar Bram. Kabid Humas Polda Jambi, Kombes Pol Mulia Prianto mengatakan, penindakan yang dilakukan bintara senior sebanyak 22 orang tersebut dalam rangka melakukan pembinaan disiplin kepada 20 bintara baru dan pengalaman lingkungan.

"Saat ini, 22 personel bintara senior yang diduga melakukan penindakan sedang diperiksa oleh tim gabungan dari Bid Propam Polda Jambi dan Seksi Propam Polres Bungo," tegasnya, Senin (8/8).

Namun begitu, pihaknya menyangkan dalam proses pembinaan tersebut ada beberapa senior bintara tersebut menggunakan kekerasan.

Kendati demikian, Mulia

POLRES JAKARTA BARAT TETAPKAN MANAJER BCL TERSANGKA

MID yang dikenal sebagai Manajer Bunga Citra Lestari (BCL) dan rekannya R ditetapkan sebagai tersangka kasus penyalahgunaan psikotropika. Dalam konferensi pers pada Senin (8/8) di Polda Metro Jaya, Kombes Endra Zulpan dan Kasatres Narkoba Polres Metro Jakarta Barat AKBP Akmal menjelaskan MID dan R mengonsumi psikotropika obat penenang jenis alprazolam yang merupakan obat golongan 4 tanpa resep dokter dan terancam dikenakan pasal 112 UU no 35 tahun 2009.

Sambut Hari Raya Idul Yatama, Polda Banten Menyantuni Anak Yatim

SERANG (IM) - Dalam rangka menyambut Hari Anak Yatim, Idul Yatama 10 Muharam 1444 H, Kapolda Banten mengundang tokoh agama dan 600 anak yatim khususnya

yang berada disekitar Polda Banten untuk ikut merayakan Idul Yatama bersama dengan anggota Polda Banten pada Senin (8/8) pagi.

Dalam kegiatan tersebut

Kapolda Banten Irjen Pol Prof Dr Rudy Heriyanto didampingi Wakilpolda Banten Brigjen Pol Drs Ery Nursatari beserta para Pejabat Utama (PJU) Polda Banten. ■ frans

FOTO: IM FRANS



Terungkap Sosok Orang Kuat yang Perintahkan Bharada E Tembak Brigadir J

JAKARTA (IM) - Kasus penembakan terhadap Brigadir J atau Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J, di rumah dinas mantan Kadiv Propam Polri Irjen Ferdys Sambo, Kompleks Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan, semakin terang benderang.

Kuasa Hukum Bharada E, Deolipa Yumara mengungkap fakta baru bahwa sosok orang kuat yang perintahkan Bharada E untuk menembak Brigadir J adalah atasannya langsung. "Ya dia diperintah oleh atasannya untuk melakukan tindak pidana pembunuhan," kata Deolipa saat dihubungi, Minggu (7/8).

Kendati tak menyebutkan nama, namun Deolipa memercini bahwa sosok yang menyuruh Bharada E merupakan atasannya langsung yang sedang dijaga oleh kliennya tersebut.

"Engga, engga (bukan sama ajudan), atasan langsung, atasan yang dia jaga," ucapnya.

Sebelumnya, Deolipa Yumara mengungkap bahwa ada sosok yang menyuruh kliennya untuk menembak Brigadir J. Namun, Deolipa belum

dapat memercini siapa orang tersebut.

"Sudah mengantongi (nama sosok yang menyuruh Bharada E), (Belum bisa diungkap, karena) masuk wilayah penyelidikan," kata Deolipa saat dihubungi, Minggu (7/8).

Deolipa menjelaskan bahwa kliennya tidak mempunyai motif untuk membunuh Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J.

"Betul (tidak punya motif membunuh Brigadir J). Betul betul (ada yang memerintah Bharada E)," ucapnya.

Bharada E diketahui juga telah menyebutkan beberapa nama pelaku lain yang diduga turut terlibat dalam peristiwa tewasnya Brigadir J. "Enggak (membahayakan nyawa Bharada E), aman-aman aja," katanya.

Sementara itu, Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri Brigjen Pol. Andi Rian Djajadi, menyebutkan alasan Brigadir Ricky Rizal atau Brigadir RR, ajudan istri Ferdys Sambo, ditetapkan sebagai tersangka karena penyidik telah mengantongi alat bukti yang cukup. "Alasannya dua alat bukti

sudah cukup untuk menetapkan statusnya sebagai tersangka," kata Andi dikutip dari Antara, Senin (8/8).

Andi tidak merinci dua alat bukti tersebut apa saja, dan bagaimana peran Brigadir RR dalam peristiwa penembakan yang menewaskan Brigadir J.

"Itu materi penyidikan, bukan untuk publikasi," ujar ketua Tim Penyidikan Tim Khusus Bareskrim Polri itu.

Merasa Lega

Pengacara Bharada E, Burhanuddin mengungkapkan bahwa saat ini kliennya merasa lebih lega usai menyebutkan nama-nama yang terlibat pembunuhan Brigadir J.

"Kemarin dia sudah lega banget gitu, udah plong," kata Burhanuddin saat dihubungi, Minggu (7/8).

Burhanuddin menjelaskan, penyebutan nama-nama pelaku lain dijelaskan Bharada E saat ia menjalankan pemeriksaan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) pada Sabtu (6/8) malam. Burhanuddin juga mengatakan Bharada E 'disuruh atasan' dalam kasus ini. ■ lus

Warga Kota Kupang Dihebohkan Penemuan Mayat Pria Hangus Terbakar di Kali Mati

KUPANG (IM) - Warga Kelurahan Naimata dan Liliba, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, dihebohkan penemuan mayat laki-laki dalam kondisi hangus, di kali mati yang ada di daerah itu.

Tim Penyidik dari Polresta Kupang Kota telah memeriksa empat orang saksi terkait kasus penemuan mayat di Liliba, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

"Sudah empat orang saksi yang sudah kita periksa terkait kasus penemuan jenazah seorang pria itu dan saat ini masih dalam proses penyelidikan," kata Kapolresta Kupang Kota Kombes Pol Rishian Krisna B saat ditemui di ruangannya di Kupang, dikutip dari Antara, Senin (8/8).

Hal ini disampaikan berkaitan dengan perkembangan kasus penemuan jenazah seorang pria yang belum diketahui identitasnya akibat hangus terbakar yang sebelumnya ditemukan oleh seorang anak sekolah dasar ketika melintasi kawasan itu.

Rishian menambahkan, proses penyelidikan yang masih berjalan itu berupa penyelidikan jejak digital. Karena saat terbakar ada juga ditemukan satu buah handphone yang turut serta terbakar dan hangus yang

dipegang oleh korban.

"Dari jejak digital handphone yang terbakar itu kita sedang berusaha mengungkap siapa orang yang terakhir kali dihubungi. Nanti akan diketahui siapa pria yang terbakar itu," ujarnya.

Selain itu juga proses pemeriksaan DNA juga dilakukan untuk mengungkap kebenaran dari identitas korban yang hangus terbakar.

Selain itu pihaknya juga mengimbau kepada warga yang merasa bahwa anggota keluarganya hilang sampai saat ini agar segera melaporkan ke aparat kepolisian.

Sampai dengan Senin (8/8) siang ini ujar dia, belum ada laporan yang masuk soal kehilangan anggota keluarga sehingga menurut Kapolresta pihaknya sedang berusaha mencari tahu siapa korban tersebut.

Lokasi penemuan mayat sekitar 75 meter dari Tempat Pemakaman Umum (TPU) Liliba. Saat ditemukan, korban dalam posisi telentang. Tangan kanannya menempel di dahi dan kedua kakinya bersilang.

Pada mulut korban tampak luka memar. Di samping jasad ditemukan handphone. Ada juga beberapa lembar daun jati kering bekas terbakar. ■ lus

Paket Diduga Berisi Ganja Ditemukan di Pos Jaga Lapas Kelas IIA Pekanbaru

JAKARTA (IM) - Paket yang diduga berisi narkoba jenis ganja ditemukan di pos jaga Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Pekanbaru pada Minggu (7/8). Paket ganja tersebut diduga hendak diselundupkan ke Lapas Pekanbaru.

Berdasarkan informasi yang diterima, paket ganja tersebut dilempar oleh orang tak dikenal ke Lapas Pekanbaru. Paket tersebut kemudian jatuh di dekat pos jaga. Petugas lantas langsung mengamankan paket tersebut.

"Petugas jaga Lapas Kelas IIA Pekanbaru telah menemukan barang mencurigakan yang dilempar seseorang ke area jaga," kata Kepala Lapas Kelas IIA Pekanbaru, Sapto Winarno, melalui keterangan

resminya, Senin (8/8).

Paket ganja tersebut ditemukan dalam dua kantong plastik warna hitam. Pihak Lapas langsung berkoordinasi dengan Polres Pekanbaru terkait temuan paket ganja tersebut.

"Kami telah melakukan koordinasi dengan petugas kepolisian Polresta Sat-Narkoba Pekanbaru untuk dapat dilakukan penelusuran lebih lanjut," ujar Sapto.

Sapto menegaskan bakal menindak tegas siapapun yang melakukan percobaan penyelundupan segala jenis barang terlarang ke Lapas Pekanbaru.

"Kami akan menindak tegas segala bentuk pelanggaran termasuk percobaan penyelundupan narkoba," tuturnya. ■ lus



KECELAKAAN TUNGGAL MOBIL MASUK JURANG

Tim gabungan dari Polisi, BPBD, Dishub dan warga mengevakuasi mobil bak terbuka yang terjun ke jurang di Dusun Cimara, Desa Cibeureum, Kecamatan Sukamantri, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Senin (8/8). Mobil bak terbuka bernopol E 8393 VJ dari arah Majalengka menuju Ciamis-Tasikmalaya yang membawa 17 orang penumpang itu mengalami kecelakaan tunggal hingga terjun kedalam jurang dan mengakibatkan tujuh orang penumpang tewas.